

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Pemulihan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata waktu pulih sadar kelompok yang diberikan terapi ROM pasif ekstremitas (intervensi) adalah 9 menit 40 detik dengan standar deviasi 3,355 waktu pulih sadar tercepat adalah 5 menit dan waktu pulih sadar terlama adalah 15 menit.
2. Rata-rata waktu pulih sadar kelompok yang tidak diberikan ROM pasif ekstremitas (kontrol) adalah 14 menit 27 detik dengan standar deviasi 3,035, waktu pulih tercepat adalah 10 menit dan terlambat adalah 20 menit.
3. Perbedaan rata-rata waktu pulih sadar antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 4,87.
4. Adanya pengaruh pemberian ROM pasif ekstremitas terhadap waktu pulih sadar pada pasien *post* operasi dengan anestesi umum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Diharapkan ROM pasif ekstremitas dapat diaplikasikan di ruang pemulihan terhadap pasien *post* operasi dengan anestesi umum dengan mempertimbangkan usia, status ASA, lama anestesi inhalasi. ROM pasif ekstremitas ini akan terselenggarakan dengan maksimal apabila diinformasikan kepada seluruh perawat dan piñata anestesi di Ruang Pemulihan tentang manfaat ROM pasif ekstremitas dan membuat standar operasional prosedur (SOP) sehingga ROM pasif ekstremitas

dapat dimasukkan ke dalam program pengobatan pendamping pada pemulihan kesadaran pascaoperasi.

2. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Keperawatan

Diharapkan agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan, menambah referensi mahasiswa dan lebih meningkatkan dalam pembelajaran keperawatan perioperatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi, dan dapat melakukan penelitian dengan membahas lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pulih sadar seperti lama anestesi, berat badan, jenis obat anestesi, dan lama waktu operasi dengan mempertimbangkan status ASA.